

**HUBUNGAN SIKAP TERHADAP PERTUNJUKAN
MUSIK DENGAN JENIS KEPERIBADIAN ANAK DI PANTI
SOSIAL ASUHAN BUDHI BHAKTI KEPEK WONOSARI
GUNUNGKIDUL**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh
Pungky Setyawan
NIM 05208241036

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

**HUBUNGAN SIKAP TERHADAP PERTUNJUKAN
MUSIK DENGAN JENIS KEPERIBADIAN ANAK DI PANTI
SOSIAL ASUHAN BUDHI BHAKTI KEPEK WONOSARI
GUNUNGKIDUL**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh
Pungky Setyawan
NIM 05208241036

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Hubungan Sikap Terhadap Pertunjukan Musik dengan Jenis Kepribadian Anak di Panti Sosial Asuhan Budhi Bhakti Kepek Wonosari Gunungkidul* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

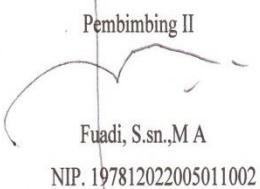


Yogyakarta, 29 Maret 2012

Pembimbing I


Dr. Kun Setyaning Astuti ,M.Pd.
NIP. 196507141991012002

Pembimbing II


Fuadi, S.sn.,M A
NIP. 197812022005011002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Hubungan Sikap Terhadap Pertunjukan Musik dengan Jenis Kepribadian Anak di Panti Sosial Asuhan Budhi Bhakti Kepék Wonosari Gunungkidul* ini telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada 10 April 2012 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Tumbur Silaen, S. Mus., M.Hum.	Ketua Pengaji		18/4/2012
Fuadi, S.Sn., M.A.	Sekretaris Pengaji		19/4/2012
Drs. Cipto Budi Handoyo, M.Pd.	Pengaji I		19/4/2012
Dr. Kun Setyaning Astuti, M.Pd.	Pengaji II		16/4/2012

Yogyakarta, 19 April 2012

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta



NIP 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya :

Nama : Pungky Setyawan

NIM : 05208241036

Program Studi : Pendidikan Seni Musik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai bahan acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 30 Maret 2012

Penulis



Pungky setyawan

MOTTO

**Siapa Aku,...Itu Tidak Penting...Yang Penting Bagaimana
Aku Menjalani Hidupku agar bermanfaat bagi diri sendiri dan
Orang lain dalam hal Kebaikan**

SEMANGAT !!!

PERSEMBAHAN

Seiring curahan puji dan syukur kepada Alloh SWT, karya ini kupersembahkan sebagai wujud terimakasihku kepada :

1. Almarhum Bapak dan Ibu tercinta, Terimakasih atas Kasih sayang yang sudah kalian berikan, ku yakin semangatku sampai saat ini karena kalian juga.
2. Kakakku Mba Tyas dan Mba Dyah serta de Dian. Terimakasih atas doa dan semangat yang selalu diberikan
3. Om Joko yang rela memberikan waktunya untuk mendampingi serta membimbing saat penelitian.
4. Ibu kepala dan segenap pengurus panti Asuhan Budhi Bhakti.
5. Adik-adik Panti Asuhan budhi bhakti yang sudah memberikan waktunya menjadi responden.
6. Almamaterku, Terimakasih.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat ALLAH SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta Inayah-Nya kepada penulis dan shalawat serta salam bagi beliau Nabi besar Muhammad SAW, serta berharap untuk mendekati eksistensi luhur sang tauladan diseluruh alam raya ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Ibu Dr.Kun Setyaning Astuti. M.Pd. selaku pembimbing I dan Bapak Fuadi M.A. selaku Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran memberi petunjuk kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penghargaan setinggi-tingginya dan rasa terimakasih diajukan kepada Ibu kepala dan Pengurus Panti Asuhan Budhi Bhakti yang telah memberikan ijin penelitian, serta Om Joko dan ibu Wiji yang telah memberikan waktunya dalam pendampingan dan memberikan data-data serta informasi selama penelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi perbaikan dalam penulisan selanjutnya.

Akhirnya hanya kepada ALLAH SWT kita memohon segala sesuatu untuk tetap diberi jalan yang lurus, Amin.

Yogyakarta, 30 Maret 2012

Penulis

Pungky Setyawan

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi dan Batasan masalah.....	3
C. Batasan masalah.....	3
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN TEORI.....	5

A. Deskripsi Teori.....	5
1. Pengertian Hubungan.....	5
2. Pengertian Sikap.....	5
3. Pengertian Pertunjukan.....	6
4. Pengertian Musik.....	6
5. Pengertian Kepribadian.....	8
6. Pengertian Panti Asuhan.....	11
7. Pengertian Anak Yatim Piatu.....	12
B. Penelitian Yang Relevan.....	13
C. Kerangka Berpikir.....	14
D. Hipotesis.....	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	16
A. Jenis Penelitian.....	17
B. Metode Penelitian.....	17
C. Variabel penelitian.....	17
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	18
E. Teknik Pengumpulan Data.....	19
F. Instrumen Penelitian.....	20
G. Uji Coba instrumen.....	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Deskripsi Data.....	31
B. Uji Prasyarat Analisis.....	32
1. Uji Normalitas X dan Y.....	32
2. Uji Linieritas.....	33
C. Uji hipotesis.....	34
D. Pembahasan.....	38
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	40
A. Kesimpulan.....	40

B.	Implikasi.....	40
C.	Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA.....		41

DAFTAR TABEL

Halaman	
1. Tabel tipe-tipe kepribadian.....	11
2. Tabel Skor sikap terhadap pertunjukan.....	21
3. Tabel Skor kepribadian	21
4. Tabel Kisi-kisi angket sikap terhadap pertunjukan dan kepribadian....	22
5. Tabel Frequensi sikap terhadap pertunjukan	31
6. Tabel Frequensi jenis-jenis kepribadian	31
7. Tabel Rangkuman uji normalitas sikap terhadap pentas dan kepribadian.....	33
8. Tabel rangkuman uji linieritas.....	34
9. Tabel Data total sikap terhadap pertunjukan dan kepribadian.....	36
10. Tabel Hasil analisis uji korelasi	37

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Instrumen Penelitian.....	44
2. Uji Validitas dan Reliabelitas Instrumen.....	57
3. Data Nilai angket sikap terhadap pertunjukan musik dan kepribadian...	65
4. Output frequensi sikap terhadap pertunjukan musik dan kepribadian.....	68
5. Uji normalitas sikap terhadap pertunjukan musik dan Kepribadian.....	71
6. Uji linieritas sikap terhadap pertunjukan musik dan kepribadian.....	73
7. Uji korelasi sikap terhadap pertunjukan musik dan kepribadian.....	75
8. Foto Panti asuhan dan proses penelitian.....	77
9. Ijin penelitian.....	81

**Hubungan Antara Sikap Terhadap Pertunjukan Musik Dengan Jenis
Kepribadian Anak Di Panti Sosial Asuhan Budhi Bhakti Keprek Wonosari**
Gunung Kidul

Oleh Pungky Setyawan

NIM 05208241036

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sikap terhadap pertunjukan musik dengan kepribadian. Sikap terhadap pertunjukan musik adalah respon seseorang terhadap kegiatan ekspresi karya seni musik. Adapun kepribadian anak adalah ciri-ciri watak seorang anak yang konsisten, yang memberikan kepadanya suatu identitas sebagai individu yang khusus. Dua variabel yang diidentifikasi pada penelitian ini, yaitu variabel sikap terhadap pertunjukan musik sebagai variabel bebas dan variabel kepribadian sebagai variabel terikat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis korelasi. Populasi keseluruhan berjumlah 60 anak dan pengambilan sampel sebanyak 30 anak dilakukan secara acak. Validitas instrumen menggunakan analisis korelasi *product moment* dengan cara mengkorelasikan sekor item dengan skor total. Reliabilitas instrumen menggunakan analisis *Cronbach*, dan untuk membuktikan hipotesis korelasi antara variabel X dan variabel Y digunakan rumus *product moment* dari *Pearson*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Koefesian korelasi sikap terhadap pertunjukan dengan kepribadian anak panti asuhan Budhi Bhakti Keprek Wonosari Gunungkidul tidak berkorelasi secara positif dan signifikan. Dengan demikian sikap terhadap pertunjukan musik tidak ada hubungannya dengan jenis kepribadian tertentu.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia dilahirkan dengan segala kelebihannya, dengan diberikan akal, budi dan pikiran yang salah satunya untuk mengapresiasi kesenian. Pembinaan dan pengembangan kesenian sebagai ungkapan budaya bangsa diusahakan agar mampu menampung daya cipta seniman, memperkuat jati diri bangsa, meningkatkan apresiasi dan daya kreativitas seni masyarakat seperti yang tertuang dalam Tap MPR No II/ MPR 1993 GBHN. Tujuan dari kesenian yakni membentuk dan membina kepribadian serta watak agar memiliki kepekaan yang estetis, sehingga akan mempengaruhi sikap, perbuatan dan cara berfikir.

Manusia dibedakan menjadi laki-laki dan perempuan serta dalam masa perkembanganya yaitu masa kanak-kanak, remaja dan orang tua.

Anak merupakan makhluk sosial yang memerlukan relasi dan komunikasi dengan orang lain, anak akan membutuhkan orang lain sebagai tempat untuk mendapatkan *afeksi* serta memberikan *afeksi*, kebutuhan-kebutuhan tersebut akan terpenuhi apabila anak dapat berperilaku sesuai dengan tuntutan dan harapan masyarakat, sehingga dapat diterima oleh lingkungan. Salah satu syarat yang dapat diterima oleh lingkungan adalah kepribadian yang baik serta kepercayaan diri dalam diri anak tersebut, dimana kematangan sosial adalah salah satu tugas perkembangan seseorang yang memperlihatkan adanya kemampuan untuk

menyesuaikan diri secara wajar dalam kelompok atau lingkungan sosial yang berbeda-beda baik dilingkungan masyarakat ataupun yang kurang beruntung dan ditampung di panti asuhan.

Anak panti asuhan merupakan anak-anak yatim, piatu, yatim piatu, keluarga retak, dan anak terlantar yang berada di suatu lembaga kesejahteraan sosial. Panti asuhan sebagai pengganti mereka yang tidak memiliki keluarga lagi atau karena orang tuanya meninggal. Mereka yang tinggal di panti asuhan berasal dari latar belakang yang berbeda serta usia yang berbeda-beda. Panti asuhan adalah tempat untuk mengasuh anak secara masal, sebagai akibat dari pengasuhan secara masal tersebut mengakibatkan anak kurang memperoleh kasih sayang, kurang memperoleh kesempatan melihat sendiri berbagai model dari orang tua atau keluarganya. Hasil penelitian yang dilakukan (Wiwid Tirtaningrum, 2005) menemukan penyebab yang melatar belakangi rendahnya kepercayaan diri pada anak Panti Asuhan, dan hal tersebut dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah merasa dirinya buruk di mata orang lain dan kurang menyadari kemampuan pribadi yang dimiliki , selanjutnya faktor eksternal didasari oleh penilaian negatif orang lain terhadap dirinya.

Anak adalah generasi penerus masa depan bangsa, dimana mereka diharapkan mampu membangun cita-cita bangsa yang baik. Anak-anak penghuni panti asuhan adalah anak-anak yang kekurangan dalam hal materi seperti sandang dan pangan serta kasih sayang berupa perhatian dari orang tua dan sanak keluarga. Menyikapi kekurangan dari anak-anak panti Asuhan tersebut perlu adanya bantuan dalam bentuk donasi berupa bimbingan untuk membentuk moral

agar anak penghuni panti asuhan tersebut memiliki bekal kepribadian yang baik untuk membangun cita cita bangsa yang luhur. Sebagai salah satu upaya dalam membentuk kepribadian anak, kita bisa menggunakan musik sebagai sarana atau wadah pembentukan karakter.

Peneliti bermaksud mengadakan sebuah pertunjukan musik yang melibatkan anak-anak penghuni panti asuhan sebagai bentuk olah kepribadian, dari kegiatan musik tersebut diharapkan anak-anak memiliki karakter kepribadian yang baik serta memiliki mental yang kuat sebagai pengalaman pribadi dan kelompok yang bisa memberi manfaat dan bekal kehidupan mereka di masa yang akan datang.

B. Identifikasi masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kegiatan yang berhubungan dengan musik sebagai sarana olah sikap dan kepribadian anak-anak panti asuhan.
2. Kurangnya apresiasi seni musik anak-anak panti asuhan.
3. Kurangnya kepedulian masyarakat terhadap keberadaan panti asuhan.

C. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas terdapat banyak hal yang dapat dikaji atau ditindak lanjuti dalam penelitian ini. Namun karena luasnya bidang cakupan serta adanya berbagai keterbatasan yang ada seperti waktu, dana, kesempatan maupun jangkauan penulis, sehingga dalam penelitian ini tidak semua dapat ditindaklanjuti, hal tersebut ditujukan guna memberi gambaran yang jelas

serta tidak terjadi kerancuan dalam penelitian. Untuk itu dalam penelitian ini dibatasi masalah mengenai hubungan sikap terhadap pertunjukan musik dengan masing-masing kepribadian yang dimiliki anak-anak panti asuhan budhi bhakti kepek wonosari gunungkidul.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi dan batasan masalah maka dapat dirumuskan masalahnya, sebagai berikut:

Apakah terdapat hubungan sikap terhadap pertunjukan musik dengan kepribadian Anak Panti Asuhan Budhi Bhakti Kepek Wonosari Gunungkidul?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah, mengetahui Hubungan Sikap Terhadap Pertunjukan Musik Dengan Jenis Kepribadian Anak di Panti Asuhan Budhi Bhakti Kepek Wonosari Gunungkidul.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Bagi Mahasiswa jurusan Seni Musik sebagai tambahan apresiasi seni dan wawasan.
2. Bagi anak-anak panti asuhan sebagai bentuk sarana olah sikap dan tanggung jawab anak-anak panti asuhan.
3. Bagi pengurus panti asuhan yaitu sebagai bahan masukan dalam mengembangkan sistem program asuh yang lebih baik.
4. Bagi masyarakat yaitu sebagai bahan pertimbangan perwujudan kepedulian sosial bagi anak-anak penghuni panti asuhan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian hubungan

Hubungan adalah interaksi antara manusia satu dengan yang lainnya atau Interaksi yang terjadi antara satu makhluk dengan makhluk yang lain atau dengan lingkungannya (Koeswiryo, 1990: 6), lebih lanjut lagi pengertian dari hubungan sosial adalah hubungan yang terjadi ketika kita berinteraksi atau melakukan hubungan serta bersosialisasi dengan alam, manusia, lingkungan di sekitar kita mulai dari lingkup terkecil yaitu, keluarga sendiri, teman, sekolah, tetangga (Felik, 1970: 53), selain itu menurut sumber lain hubungan sosial diartikan sebagai cara-cara individu bereaksi terhadap dirinya (Alishabana, 1984: 21).

Dapat dikatakan bahwa hubungan adalah cara unik individu dalam bereaksi terhadap dirinya, interaksi antara manusia satu dengan lainnya atau bersosialisasi antar sesama manusia atau alam, lingkungan baik mulai dari yang paling kecil seperti keluarga, teman, sekolah, bertetangga.

2. Pengertian sikap

Adapun pengertian sikap dari beberapa sumber adalah evaluasi umum yang dibuat manusia terhadap dirinya sendiri, orang lain, obyek atau isue. (Cocopio, 1986 dalam Azwar S., 2000 : 6).

Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. (Notoatmojo, 1997: 130). Adapun dari sumber lain menyatakan bahwa sikap adalah pandangan-pandangan atau perasaan yang disertai kecenderungan untuk bertindak sesuai sikap objek tadi (Purwanto, 1998: 62). Dari beberapa kutipan tidak langsung tersebut dapat dikatakan bahwa sikap adalah evaluasi terhadap suatu stimulus atau objek yang berkaitan dengan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup.

3. Pengertian Pertunjukan

Pertunjukan adalah sebuah urutan laku (aksi) yang dilakukan di suatu tempat untuk menarik perhatian, memberi hiburan, pencerahan, dan keterlibatan orang lain. (Yudhiaryani, 1994: 14), atau dalam pengertian lain, pertunjukan adalah karya seni yg melibatkan aksi individu atau kelompok di tempat dan waktu tertentu. (Joko, 2008: <http://jurnal.com/2011/05/seni-pertunjukan/>). Dapat dikatakan pengertian pertunjukan adalah kegiatan mengekspresikan karya seni yang disajikan kepada *audience*.

4. Pengertian Musik

Musik adalah suatu hasil karya seni dalam bentuk lagu/komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk/struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan (Jamalus, 1988: 1), sedangkan menurut (Suharto, 1991: 86) pengertian musik adalah seni pengungkapan gagasan melalui bunyi yang unsur-unsur dasarnya melodi, irama, harmoni dengan unsur pendukung berupa gagasan, sifat

dan warna bunyi. Erat kaitanya dengan pendapat Suharto tersebut bahwa musik mempunyai unsur-unsur dasar yaitu :

a Melodi

Melodi adalah rangkaian dari beberapa nada atau sejumlah nada yang berbunyi / dinyanyikan secara berurutan (Suharto, 1992: 16), Sedangkan menurut Jamalus (1988: 16) melodi adalah rangkaian nada yang terdengar berurutan serta berirama dan mengungkapkan suatu gagasan atau ide. Dapat dikatakan bahwa melodi adalah suatu gagasan atau ide dalam bentuk rangkaian nada yang berbunyi/ dinyanyikan sehingga terdengar berurutan dan berirama.

b. Harmoni

Menurut Kodijat (1989: 32) harmoni adalah selaras atau sepadan, bunyi serempak menurut harmoni yaitu pengetahuan tentang hubungan nada-nada dalam akor serta hubungan antara masing-masing akor. Sejalan dengan itu Jamalus (1998: 30) mengemukakan bahwa harmoni ialah bunyi gabungan dua nada / lebih yang berbeda tingginya dan kita dengar serentak.

Dari pendapat diatas dijelaskan bahwa aspek dari harmoni adalah gabungan dari beberapa nada. Dengan kata lain harmoni adalah penggabungan dari beberapa nada yang dibunyikan secara serentak sehingga terdengar bunyi yang harmonis. Selain itu harmoni juga diartikan sebagai salah satu ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang hubungan akor dan fungsinya dalam musik.

c. Bentuk dan Struktur lagu

Susunan serta hubungan antara unsur-unsur musik dalam suatu lagu, sehingga menghasilkan suatu komposisi / lagu yang bermakna dasar pembentukan lagu ini mencakup pengulangan suatu bagian (repetisi) pengulangan dengan macam-macam perubahan (Variasi sekuen) atau penambahan bagian baru yang berlainan / berlawanan (kontras) dengan selalu memperhatikan keseimbangan antara pengulangannya dan perubahannya (Jamalus, 1988: 35).

d. Ekspresi

Ekspresi dalam musik ialah ungkapan pikiran dan perasaan yang mencakup semua nuansa dari tempo, dinamik, warna nada dari unsur-unsur pokok musik, dalam pengelompokan frase (phrasing) yang diwujudkan oleh seniman musik atau penyanyi, disampaikan kepada pendengarnya (Jamalus, 1988: 38).

Dapat dikatakan bahwa musik merupakan suatu hasil karya seni dalam bentuk lagu/komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya lewat irama, melodi, harmoni, bentuk/struktur lagu dan juga ekspresi sebagai satu kesatuan seni dalam mengungkapkan gagasan melalui bunyi yang unsur dasarnya berupa melodi, irama, harmoni dan unsur pendukungnya berupa gagasan, sifat dan warna bunyi.

5. Pengertian Kepribadian

Kepribadian memiliki banyak arti namun dibedakan dalam 2 kajian teori yaitu:

a. Kepribadian secara umum:

Kepribadian berasal dari kata persona, kata persona merujuk pada topeng yang biasa digunakan para pemain sandiwara di Zaman Romawi. Secara umum kepribadian menunjuk pada bagaimana individu tampil dan menimbulkan kesan bagi individu-individu lainnya. Kelly (1990: 56).

b. Kepribadian secara Psikologis

Menurut Kelly (1990: 59) kepribadian secara psikologi adalah cara unik dari individu dalam mengartikan pengalaman-pengalaman hidupnya. Allport (1971: 13) merumuskan kepribadian sebagai sesuatu yang terdapat dalam diri individu yang membimbing dan memberi arah kepada seluruh tingkah laku individu yang bersangkutan. Sementara Koentjaraningrat (1980: 33) menyebut kepribadian atau personality sebagai “ Susunan unsur-unsur akal dan jiwa yang menetukan perbedaan tingkah laku atau tindakan dari tiap-tiap individu manusia.”

Dalam bahasa popular istilah kepribadian juga berarti ciri-ciri watak seorang individu yang konsisten, yang memberikan kepadanya suatu identitas sebagai individu yang khusus. Kepribadian yang dimaksudkan adalah apabila seseorang mempunyai beberapa ciri dan watak yang diperlihatkannya secara lahir, konsisten, dan konsekuensi dalam tingkah lakunya, sehingga tampak bahwa individu tersebut memiliki identitas khusus yang berbeda dari individu lainnya (Herman, 1969: 78).

Dapat dikatakan, kepribadian adalah ciri-ciri watak seorang individu yang konsisten, yang memberikan kepadanya suatu identitas sebagai individu yang khusus dalam menetukan perbedaan tingkah laku atau tindakan dari

tiap-tiap individu manusia, dan hal tersebut menunjuk pada bagaimana individu tersebut tampil dan menimbulkan kesan bagi individu-individu lainnya.

c. Tipe-tipe kepribadian

1. *Melancholicus* (melankolis) yaitu orang-orang yang banyak empedu hitamnya, sehingga orang dengan tipe ini selalu murung atau muram, pesimistik dan selalu menaruh rasa curiga. Akan tetapi orang-orang dengan sifat ini biasanya pandai, teliti, teratur, cerdas dan suka kerapuhan. Kelly (1990: 61).
2. *Sanguinicus* (sanguinisi) yaitu orang-orang yang banyak darahnya, sehingga orang dengan tipe ini selalu menunjukkan wajah berseri-seri, periang, atau selalu gembira dan bersikap optimis. Akan tetapi sifat lain yang tampak adalah mudah bosan, kurang suka mendalami sesuatu,kurang serius. Kelly (1990: 61).
3. *Flegmaticus* (flegmatisi) yaitu orang-orang yang banyak lendirnya. Orang-orang seperti ini sifatnya lamban dan pemalas, wajahnya selalu pucat, pesimis, pembawaanya tenang, pendiriannya tidak mudah berubah. Kelly (1990: 62).
4. *Cholericus* (cholerisi) yaitu orang-orang yang banyak empedu kuningnya. Orang-orang dengan tipe ini biasanya bertubuh besar dan kuat, namun mudah naik darah dan sukar mengendalikan diri, sifatnya garang dan agresif. Kelly (1990: 62).

Dari 4 tipe kepribadian diatas menurut *kelly*, peneliti mengelompokan jenis-jenis kepribadian tersebut berdasarkan sifat positif dan negatif sesuai kajian teori diatas yang dapat dilihat pada tabel berikut:

No	TIPE KEPRIBADIAN							
	Melancholicus (melankolis)	Sanguinicus (sanguinisi)	Flegmaticus (flegmatisi)	Cholericus (cholerisi)	+	-	+	-
1	Teratur	Pemurung.	Periang	Mudah bosan.	Pendiriannya kuat .	Lamban.	Motivasi nya kuat.	Kurang teliti.
2	Pandai.	Pesimistis.	Ceria.	Kurang serius.	Sangat setia.	Pemalas.	Tidak suka bertele-tele	Agresif.
3	Teliti.	Mudah curiga.	Optimis.	Tidak suka mendalam mi sesuatu.	Pembawaan nya tenang.	Ekspresi wajah kurang ceria(bergairah).	Tegas.	Garang.
4	Cerdas.		Mudah bergaul				Punya jiwa pemimpin.	Cenderung mendominasi.
5	Suka kerapihan.		Selalu tampak gembira.		Bisa dipercaya.		Cepat dalam melaksana kan tugas.	Sulit mengendalikan diri

Tabel 2.1 Tipe-tipe kepribadian

6. Panti Asuhan

Pengertian Panti Asuhan adalah lembaga kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak terlantar serta melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar melalui pelayanan pengganti atau perwalian anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial pada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian generasi cita-cita bangsa dan sebagai insan yang turut serta aktif didalam bidang pembangunan nasional (Departemen Sosial RI, 1995: 4). Panti asuhan adalah sebuah wadah yang

menampung anak-anak yatim piatu. Di dalam panti asuhan, anak-anak yatim piatu (ataupun anak yang dititipkan orang tuanya karena tidak mampu) biasanya tinggal, mendapatkan pendidikan, dan juga dibekali berbagai keterampilan agar dapat berguna di kehidupannya nanti. (Hendrik, 2005: <http://www.pantiasuhan.info/halaman=daftarpanti&idx=P4b4c7079c1662>).

Panti asuhan anak adalah suatu bentuk pelayanan dan penyantunan terhadap anak-anak yatim, piatu, yatim piatu, keluarga retak, dan anak terlantar dengan cara memenuhi segala kebutuhan, baik berupa material maupun spiritual; meliputi: sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan. (Lela, 2007: <http://amal-mulia.com/id/panti.htm>).

Adapun menurut (Lela, 2007: <http://amal-mulia.com/id/panti.htm>). Fungsi dari panti asuhan diatas adalah:

1. Sebagai pusat pelayanan kesejahteraan anak yatim piatu
2. Sebagai pusat informasi dan konsentrasi kesejahteraan anak yatim piatu
3. Sebagai pusat pengembangan kepribadian anak-anak yatim piatu

Dapat dikatakan, Panti Asuhan adalah lembaga kesejahteraan sosial atau sebuah wadah yang menampung dan bertanggung jawab terhadap kesejahteraan warga binaannya baik dalam bentuk materi dan spiritual sekaligus membekali mereka dengan berbagai macam keterampilan yang mencukupi untuk digunakan dikehidupannya nanti.

8. Anak Yatim piatu

Anak Yatim Piatu secara umum diartikan sebagai anak yang sudah tidak memiliki ayah dan ibu, yatim artinya seseorang yang sudah tidak memiliki ayah

dan piatu adalah seseorang yang sudah tidak memiliki ibu lagi. (Muzzaki, 1990: <http://www.almuzakki.com/pengertian-anak-yatim-dalam-islam.htm>). Sumber lain menyebutkan bahwa Anak yatim piatu adalah anak yang bapaknya telah meninggal dan belum baligh (dewasa), baik ia kaya atau miskin, laki-laki atau perempuan. Adapun anak yang bapak dan ibunya telah meninggal termasuk juga dalam kategori yatim dan biasanya disebut yatim piatu. Istilah piatu ini hanya dikenal di Indonesia, sedang dalam literatur fiqh klasik hanya dikenal istilah yatim saja. (Lela, 2007: <http://amal-mulia.com/id/panti.htm>).

Adapun menurut istilah syara' (hukum islam) yang dimaksud dengan anak yatim adalah anak yang ditinggal mati oleh ayahnya sebelum dia baligh. Batas seorang anak disebut yatim adalah ketika anak tersebut telah baligh dan dewasa, Sedangkan kata piatu bukan berasal dari bahasa arab, kata ini dalam bahasa Indonesia berarti anak yang ditinggal mati oleh ibunya. (Djoko, 2008: <http://alikhlaskebonduren.wordpress.com/2010/01/13/pengertian-anak-yatim-dan-kedudukannya-dalam-islam/>).

Dapat dikatakan, anak yatim piatu adalah anak yang sudah tidak memiliki ayah dan ibu yang definisinya dibagi dalam hukum islam yang menerangkan bahwa yatim adalah anak yang ditinggal mati ayahnya sebelum masa baligh, dan yatim merupakan kata yang biasa digunakan dalam bahasa Indonesia

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian ini relevan dengan skripsi yang berjudul hubungan antara pengalaman musical dengan kedisiplinan siswa kelas VII SLTP 9 Yogyakarta. Muhammad ikhsan (1998).

C. Kerangka Berfikir

Pertunjukan musik sebagai sebuah suguhan atau hiburan yang di dalamnya terdapat pencerahan, ajakan, dalam hubungannya dengan kepribadian anak panti asuhan adalah dua hal yang menarik untuk diteliti, anak panti asuhan merupakan anak dengan latar belakang anak terlantar atau tidak mempunyai orang tua dan sanak famili yang ditampung dalam lembaga pengasuhan, hal tersebut berpengaruh terhadap pola pikir dan sikap yang tercermin kepada kepribadian yang dimiliki anak panti asuhan tersebut, adapun jenis-jenis kepribadian yang dimiliki setiap manusia tidak terkecuali anak panti asuhan ada 4 yaitu, *melandcholicus*, *sanguiniclus*, *flegmaticus*, *Chorelicus*. Kepribadian *Melandcholicus* mewakili sifat positifnya teratur, pandai, teliti, cerdas, suka kerapihan dan sifat negatifnya pemurung, pesimistik, mudah curiga. Kepribadian *Sanguiniclus* mempunyai sifat positif yaitu periang, ceria, optimis, mudah bergaul, selalu tampak gembira dan sifat negatifnya mudah bosan, kurang serius, tidak suka mendalami sesuatu. Kepribadian *Fleghmaticus* memiliki sifat positif yaitu sangat setia, pendiriannya kuat, pembawaannya tenang, bisa dipercaya dan sifat negatifnya lamban, pemalas, ekspresi wajah lesu (kurang bergairah). Kepribadian *Chorelicus* mempunyai sifat positif tegas, punya jiwa pemimpin, cepat dalam melaksanakan tugas, motivasinya kuat dan sifat negatifnya agresif, kurang teliti, garang, cenderung mendominasi, sulit mengendalikan diri. Hubungan antara pentas musik dan masing-masing kepribadian diatas akan membuat sebuah *stigma* atau pandangan berbeda sebagai sebuah studi penelitian yang diharapkan mampu memberi pencerahan dan penambahan ilmu bagi peneliti sendiri dan khlayak yang

membutuhkan referensi tentang hubungan sikap terhadap pertunjukan musik dengan jenis kepribadian anak panti asuhan.

D. Hipotesis

Berdasarkan permasalahan dan kajian teori yang kemudian dijabarkan dalam kerangka berfikir, maka rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Terdapat hubungan sikap terhadap pertunjukan musik dengan jenis kepribadian anak panti asuhan Budhi Bhakti Kepek Wonosari Gunungkidul.

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada dasarnya penelitian adalah metode untuk menemukan kebenaran. Usaha untuk mencari kebenaran dilandasi untuk mencapai tujuan tertentu, dalam suatu penelitian selalu berdasarkan metode yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Penelitian ilmiah juga merupakan penyelidikan yang sistematis, terkontrol, empiris, dan kritis tentang berbagai hal dengan menggunakan teori-teori dan hipotesis tentang hubungan yang ada pada berbagai hal tersebut. Arikunto (2006 : 98).

Nazir (1999: 14) mengartikan bahwa penelitian adalah penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta dan prinsip-prinsip, suatu penyelidikan yang amat cerdik untuk menetapkan sesuatu. Pendapat lain menurut Wody dikutip dari Nazir (1999: 14) mengatakan bahwa penelitian adalah suatu proses pemberian definisi, dan redefinisi terhadap masalah, memformulasikan hipotesis atau jawaban semantara, membuat kesimpulan dan sekurang-kurangnya mengadakan pengujian yang hati-hati atas semua kesimpulan untuk menentukan apakah penelitian akan cocok dengan hipotesa.

Metode penelitian sebagaimana dikenal memberikan garis-garis yang cermat, syarat yang tepat, artinya pengetahuan yang dicapai dari suatu penelitian dapat mempunyai harga ilmiah yang tinggi (Hadi, 2002: 4). Penggunaan metode penelitian harus tepat dan mengarah pada tujuan penelitian, serta dapat

dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Sejalan dengan hal tersebut maka pada bab ini akan dibahas mengenai hal sebagai berikut:

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel. Dalam hal ini menggambarkan hubungan sikap terhadap pertunjukan musik dengan kepribadian anak penghuni panti asuhan.

B. Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis korelasi dengan tata cara pengambilan data dan kesimpulan berdasarkan angka-angka yang diperoleh dari hasil analisis statistik melalui angket sikap terhadap pertunjukan musik dan pertanyaan model wawancara.

C. Variabel penelitian

1. Definisi variabel

Menurut Arikunto (1997) Variabel adalah objek penelitian atau sesuatu yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Istilah lain variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai. Berdasarkan pendapat Azwar (2000) variabel merupakan konsep mengenai atribut atau sifat yang terdapat pada subjek penelitian yang dapat bervariasi secara kuantitatif atau kualitatif.

Berdasarkan pada definisi di atas dapat dikatakan bahwa variabel merupakan objek yang bervariasi dan dapat dijadikan sebagai titik perhatian suatu penelitian.

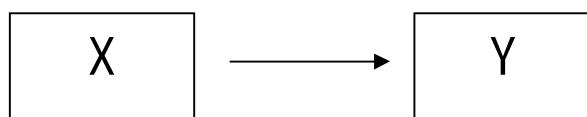
Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel bebas

X = Sikap terhadap pertunjukan musik.

b. Variabel terikat

Y = Kepribadian anak panti asuhan .



2. Definisi operasional variabel

Kepribadian: terdapat 4 jenis kepribadian yaitu *Melancholicus*, *Sanguiniclus*, *Fleghmaticus*, *Chorelicus*.

Seseorang atau pada penelitian ini adalah anak panti asuhan budhi bhakti dikatakan memiliki kepribadian tertentu apabila nilai positifnya lebih dari 50 %.

Sikap adalah evaluasi terhadap suatu stimulus atau objek yang berkaitan dengan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup dan dikatakan positif apabila nilai positifnya lebih dari 50%.

Sikap dan kepribadian dikatakan berkorelasi apabila signifikansinya dibawah atau sama dengan 0,05.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan (Nazir, 1997: 325). Populasi terdiri atas sekumpulan

obyek yang menjadi pusat perhatian, yang daripadanya terkandung informasi yang ingin diketahui (Gulo, 2002: 76 – 77).

Populasi yang diambil dalam penelitian ini harus merupakan sekumpulan obyek yang menyaksikan pertunjukan musik. Oleh karena itu, peneliti mengambil seluruh warga binaan panti sebagai populasi penelitian.

2. Sampel Penelitian

Menurut Nazir (1997: 325), sampel adalah bagian dari populasi. Pengambilan sampel dibutuhkan untuk memudahkan penelitian dan meningkatkan efektivitas penelitian. Sampel yang ditarik harus mewakili atau menggambarkan seluruh populasi agar tidak menimbulkan kesalahan dalam generalisasi kesimpulan. Karena itu, prinsip keterwakilan (representatif) merupakan prinsip dasar pada penarikan sampel (Gulo, 2002: 80). Dalam penelitian ini diambil sampel sebanyak 40 orang secara acak dari keseluruhan populasi yang berjumlah 60 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian (Gulö, 2002: 110). Data yang dikumpulkan ini ditentukan oleh variabel-variabel dalam penelitian, yang diperoleh dari sampel yang telah ditentukan sebelumnya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi yang disaksikan selama penelitian, yang diperoleh dengan melihat, mendengarkan, merasakan, dan mencatat secara obyektif (Gulo, 2002: 116).

Observasi dilakukan pada awal sebelum dilakukan penelitian untuk mengetahui keadaan obyek penelitian dalam hal ini adalah panti asuhan.

b. Angket

Berbeda dengan metode observasi, dalam metode ini peneliti berhubungan secara langsung dan tidak langsung dengan obyek penelitian. Hubungan langsung dilakukan melalui media wawancara terstruktur dan hubungan tidak langsung dilakukan dengan media kuisioner , keduanya menggunakan daftar pertanyaan yang disusun dalam kalimat pernyataan dengan opsi jawaban yang telah tersedia.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang disiapkan untuk mendapatkan informasi dari obyek penelitian (Nazir, 1997: 123).

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket (kuisioner) dan (wawancara) untuk memperoleh informasi mengenai hubungan antara sikap terhadap pertunjukan musik dan kepribadian anak panti asuhan. Angket kuisioner dan angket wawancara berisi butir-butir pernyataan atau pertanyaan untuk di beri tanggapan oleh subjek penelitian.

a. Catatan Anekdot

Anecdotal record atau daftar riwayat kelakuan adalah catatan-catatan yang dibuat oleh peneliti mengenai kelakuan-kelakuan luar biasa yang dianggap penting oleh peneliti (Narbuko dan Achmadi, 2005: 73). Selama observasi, peneliti menuliskan kondisi panti asuhan dan dukungan pengurus panti terhadap perkembangan warga binaannya.

b. Angket .

Instrumen yang di gunakan dalam Item kuisioner angket sikap terhadap pertunjukan menggunakan model skala *Likert* dalam mengukur data *ordinal* dengan bentuk pilihan dengan 3 atau 4 jawaban. Yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Masing-masing butir pertanyaan positif pada item kuisioner, yaitu check list diberi skor berturut-turut 1, 2, 3, 4 sedangkan untuk setiap pertanyaan bersifat negatif diberi skor sebaliknya yaitu berturut-turut 4, 3, 2, 1

Opsi	SS	S	TS	STS
Skor	4	3	2	1

Tabel 3.1 Skor sikap terhadap pertunjukan

Item yang digunakan dalam wawancara kepribadian menggunakan skala *Guttman* untuk mengukur skala komulatif yaitu bentuk pilihan dengan 2 jawaban "ya" dan "tidak". Setiap butir pertanyaan item kepribadian untuk jawaban "ya" diberi skor (1) sedangkan untuk jawaban "tidak" diberi skor (0)

Opsi	YA	TIDAK
Skor	1	0

Tabel 3.2 Skor kepribadian

Angket sikap terhadap pertunjukan musik dan angket kepribadian terdiri dari:

1. Halaman judul
2. Angket, berupa 30 pertanyaan untuk menyelidiki sikap terhadap pertunjukan dan 20 pertanyaan untuk menyelidiki kepribadian subyek penelitian . Isi angket sikap terhadap pertunjukan musik berupa tabel berisi 30 pertanyaan, serta 4 opsi pendapat responden. Opsi pendapat yang disediakan adalah SS (sangat setuju), S (setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat tidak setuju). Isi angket kepribadian berupa 20 pertanyaan yang berhubungan dengan berbagai tipe kepribadian, serta 2 pendapat responden yaitu “ya” dan “tidak”.

Sebelum membuat angket untuk menyelidiki hubungan antara sikap terhadap obyek penelitian, peneliti membuat kisi-kisi angket. Kisi-kisi tersebut berpedoman kepada unsur-unsur yang berhubungan dengan sikap atau respon terhadap pertunjukan musik dan unsur-unsur kepribadian Pembuatan kisi-kisi ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menyusun angket yang sistematis.

Faktor	Nomor Soal	Jumlah Soal
1. Pertunjukan musik a. Konatif b. Kognitif c. Afektif	1,2,3,4,5,6,8,9,10,12,13,14,16,26,27,28 7,11,15,16,17,18,19,21 20,22,23,24,25,29,30	30
2. Kepribadian a. Melancholicus b. Sanguinicus c. Flegmaticus d. Cholerius	1-5 1-5 1-5 1-5	20

Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket sikap terhadap pertunjukan dan kepribadian

G. Uji coba instrumen

Uji coba instumen penelitian dilakukan sebelum angket diberikan kepada responden. Tujuan dari uji coba instrumen adalah untuk menghindari pertanyaan-pertanyaan yang kurang jelas maksudnya, menghilangkan kata-kata yang sulit dipahami, dan mempertimbangkan penambahan atau mengiringi item.

Instrumen ditentukan oleh tingkat kesahian dan keterhandalan. Uji coba instrumen penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, sehingga dapat diketahui layak tidaknya instrumen tersebut dipergunakan dalam pengambilan data penelitian. Instrumen penelitian ini akan diujicobakan kepada 30 anak panti asuhan budhi bhakti sendiri, uji coba mengambil populasi yang mempunyai ciri-ciri yang sama dengan subjek penelitian, agar nantinya tidak terjadi sampel. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan Arikunto (2006: 211), bahwa "sebagai patokan sementara untuk unit analisis siswa, subjek uji coba dapat di ambil sebanyak 20 anak.

1. Validitas instrumen

Dalam penelitian ini pengujian validitas kuisioner pertunjukan musik dan kepribadian mempergunakan validitas logis dan validitas empiris. Untuk menguji tingkat validitas instrumen maka diadakan uji coba dan hasilnya diolah dengan jalan mengkorelasikan item dengan indikator, mengkorelasikan item yang lolos dengan total. Rumus korelasi yang digunakan adalah rumus *korelasi product moment* dari *Pearson*

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

R_{xy} = koefisien korelasi X dan Y

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah hasil penelitian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor butir

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor total

Instrumen ditinjau dari model *rating scale* yaitu, skor pertunjukan musik dengan skor 1-4 dan kepribadian dengan skor 0-1, dari setiap instrumen.

Sikap terhadap pertunjukan musik:

Skor 1 berarti sangat setuju.

Skor 2 berarti setuju.

Skor 3 berarti tidak setuju.

Skor 4 berarti sangat tidak setuju.

Kepribadian:

Skor 0 berarti tidak

Skor 1 berarti ya

Uji coba instrumen dilakukan dengan bantuan SPSS versi 15.00 for windows melalui program kesahihan butir. Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat pada hasil output SPSS pada table item-total statistics. Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai Corrected item-total Correlation masing-masing butir pertanyaan. Butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r_{hitung} yang merupakan nilai dari Corrected Item-Total Corelation lebih besar

dari r_{tabel} . Dengan menggunakan jumlah responden untuk uji coba sebanyak 30 maka nilai r_{tabel} diperoleh nilai 0,361. Jadi butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361), dan jika nilai $r_{hitung} < 0,361$ dinyatakan tidak valid. Atau gugur.

Hasil output pada ujicoba menunjukan bahwa dari pertanyaan sikap terhadap pertunjukan musik terdapat 2 butir yang gugur yaitu butir soal nomor 13 dan 27, karena nilai $r_{hitung} = 0,135 < 0,361$, dan $0,-810 < 0,361$ Sedangkan dari pertanyaan kepribadian terdapat 2 yaitu butir soal nomor 7 dan 15 butir yang gugur. ($r_{hitung} = 0,114 < 0,361$ dan $0,055 < 0,361$). Butir-butir yang gugur tersebut kemudian dihilangkan. Butir-butir yang valid, menurut peneliti masih cukup mewakili masing-masing indikator yang ingin diungkapkan sehingga instrument tersebut masih layak digunakan.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu mencari jumlah varian butir dan varian soal. Setelah diketahui varian butir dan varian soal, kemudian dimasukan dalam rumus alpha.

$$r_{ii} = \left| \frac{k}{k-1} \right| \left| 1 - \frac{\sigma b^2}{\sigma t^2} \right|$$

Keterangan:

r_{ii} = Reliabilitas Instrumen

k = Jumlah Item

σb^2 = Jumlah Varian Butir

σt^2 = Varian Soal

Kemudian hasil dari hitungan dengan menggunakan rumus di atas menurut Arikunto (2006: 233), diinterpretasikan dengan tingkat kehandalan koefisien korelasi sebagai berikut:

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Cukup
0,600-0,799	Tinggi
0,800-1,000	Sangat tinggi

Hal ini karena skala yang reliabel akan menghasilkan data yang selalu tetap atau sama berapa kalipun skala itu digunakan. Dalam hal ini apabila nilai koefisien $\alpha \geq 0,6$ maka dapat dikatakan bahwa skala yang digunakan tersebut reliabel (Arikunto, 2006).

H. Teknik analisis data

Sehubungan dengan pendataan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini, maka teknik analisisnya secara statistik. Sebelum data yang terkumpul dianalisis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas sebaran tiap ubahan bebas dan ubahan terikat, serta uji hipotesis.

Sebelum menguji hipotesis, ada beberapa hal yang perlu dikerjakan, yaitu mendeskripsikan data, menguji persyaratan analisis kemudian dilanjutkan dengan menguji hipotesis dengan maksud agar data yang diperoleh sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

Data yang dikumpulkan secara umum terdiri atas dua jenis data, yaitu data ordinal dan sekunder. Data ordinal meliputi sikap terhadap pertunjukan musik dan data sekunder meliputi kepribadian anak panti asuhan.

1. Tes prasyarat Uji Statistik

a. uji normalitas

Untuk uji normalitas sebaran variabel bebas (hubungan antara sikap terhadap pertunjukan musik) menggunakan analisis chi-kuadrat (Sutrisno Hadi, 1989:346) dengan rumus sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

X^2 = harga chi-kuadrat

f_o = frekuensi observasi

f_h = frekuensi yang diharapkan

b. uji linieritas

Untuk mengetahui asumsi bahwa hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) merupakan hubungan yang linier. Adapun rumus yang digunakan untuk uji linieritas adalah:

$$F_{Reg} = \frac{RK_{Reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{Reg} = harga bilangan untuk garis regresi

RK_{Reg} = rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu (Sutrisno Hadi, 1994:14).

c. Pengujian hipotesis

Rumusan masalah korelasi yang digunakan yaitu adanya hubungan antara sikap terhadap pertunjukan musik dan kepribadian anak penghuni panti asuhan budhi bhakti kepek wonosari gunungkidul.

Pengujian hipotesis dengan asumsi:

Ada hubungan antara sikap terhadap pertunjukan musik dan kepribadian anak panti asuhan budhi bhakti kepek wonosari gunungkidul.

Untuk membuktikan hipotesis antara variabel X yang berkorelasi dengan variabel Y, maka dilakukan dengan menggunakan rumus *Product Moment* dari *Pearson*.

Rumus korelasi, *Product Moment* dari *Pearson* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara pertunjukan musik dan kepribadian anak panti

X = skor tes sikap terhadap pertunjukan musik

Y = skor tes kepribadian

N = jumlah anggota sampel

Dalam penghitungan ini jika hasil yang diperoleh harga koefisien (r) sama dengan atau lebih besar dari harga r dalam tabel, maka hipotesis yang

diajukan diterima. Sebaliknya jika koefisien korelasi (r) lebih kecil dari harga r tabel, maka hipotesis yang diajukan Ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Sebanyak 30 anak penghuni panti asuhan telah berpatisipasi menjadi penonton dan partisipan dalam pentas musik yang diadakan sekaligus menjadi responden dengan memberikan jawaban terhadap kuesioner sikap terhadap pertunjukan musik dan pertanyaan kepribadian pada hari sabtu tanggal 20-25 januari 2012 yang diajukan oleh peneliti. Jawabannya telah diuji dengan statistik deskriptif yang hasilnya untuk menjawab permasalahan penelitian. adapun masing-masing datanya adalah sebagai berikut :

1. Sikap Terhadap Pertunjukan Musik

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap 30 sampel diperoleh mean skor sikap terhadap pertunjukan musik sebesar 89.9000, median sebesar 91.5000, modus sebesar 83, dan standar deviation sebesar 11.51715, varian 132.645. Adapun untuk nilai minimum adalah 58 dan nilai maksimum adalah 106. Untuk hasil selengkapnya (lihat lampiran 4) Berikut ini rangkuman statistik deskriptif sikap terhadap pertunjukan musik yang disajikan dalam tabel :

Tabel 4.1: frequensi sikap terhadap pertunjukan musik

Parameter	Sekor
Mean	89.9000
Median	91.5000
Mode	83.00
Std. Deviation	11.51715
Variance	132.645
Range	48.00
Minimum	58.00
Maximum	106.00

2. Kepribadian

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap 30 sampel pada variabel kepribadian ada 4 tipe kepribadian yang akan dipaparkan satu-persatu, sebelumnya data deskriptif dapat dilihat pada output spss (lampiran 4)

Rangkuman analisis deskripif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 : frequensi jenis-jenis kepribadian

Parameter	Sekor			
	Melancholicus	Sanguiniclus	Flegmaticus	Chorelicus
Mean	9,10	7.13	7,13	4,50
Median	9,00	7,00	7,00	4,00
Mode	10	6	8	3
Std. Deviation	2,551	1,456	2,255	1,697
Variance	6,507	2,120	5,085	2,879
Minimum	4	4	2	17
Maximum	14	10	12	7

Hasil pada tabel di atas menunjukan bahwa kepribadian *Melancholicus* memperoleh skor mean sebesar 9,10, median sebesar 9,00, modus sebesar 10, standar deviation sebesar 2,551, varian 6,507, nilai minimum sebesar 4, nilai maksimum sebesar 14. Kepribadian *Sanguinicus* dengan skor mean sebesar 7,13, median sebesar 7,00, modus sebesar 6, standar deviation sebesar 1,456, varian 2,120, nilai minimum sebesar 4, nilai maksimum sebesar 10. Kepribadian *Flegmaticus* dengan skor mean sebesar 7,13, median sebesar 7,00, modus sebesar 8, standar deviation sebesar 2,255, varian 5,085, nilai minimum sebesar 2, nilai maksimum sebesar 12. Kepribadian *Chorelicus* dengan skor mean sebesar 4,50, median sebesar 4,00, modus sebesar 3, standar deviation sebesar 1,697, varian 2,879, nilai minimum sebesar 17, nilai maksimum sebesar 7.

B. Uji Prasyarat analisis

1. Uji Normalitas sebaran X dan Y

Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila diketahui bahwa X_{hitung} lebih kecil dari X_{tabel} dan signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05. Dari hasil uji normalitas pada masing masing variabel didapatkan hasil penghitungan rata - rata antara nilai sikap terhadap pertunjukan musik dan kepribadian berdistribusi normal.

a. Uji normalitas variabel X

Hasil uji normalitas dengan melalui penghitungan *chi Square* terhadap variabel X (sikap terhadap pertunjukan musik) diperoleh nilai X_{hitung} sebesar 8,00 sedangkan X_{tabel} dengan derajat kebebasan sebesar 18 untuk $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai sebesar 28,87, dengan demikian diketahui bahwa X_{hitung} lebih

kecil dari X_{tabel} yang berarti data sikap terhadap pertunjukan musik berdistribusi normal.

b. Uji normalitas variabel Y

Hasil uji normalitas dengan melalui penghitungan *chi Square* terhadap variabel X (kepribadian) diperoleh nilai X_{hitung} sebesar 10,533 sedangkan X_{tabel} dengan derajat kebebasan sebesar 7 untuk $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai sebesar 12,92, dengan demikian diketahui bahwa X_{hitung} lebih kecil dari X_{tabel} yang berarti data sikap terhadap pertunjukan musik berdistribusi normal.

Adapun data uji normalitas asli output spss dapat dilihat (lampiran 5)

Tabel 4.3: Rangkuman Hasil Uji Normalitas sikap terhadap pentas musik dan kepribadian.

N0	Variabel	N	Dk	Asymp sig	A	X2		kesimpulan
						hit	tab	
1	X	30	18	0,978	0,05	8,000	28,87	Normal
2	Y	30	7	0,160	0,05	10,533	12,59	Normal

2. Uji Linieritas

Dari hasil perhitungan linieritas dan data nilai akhir yang menunjukkan bahwa harga F hitung untuk hubungan antar variabel sikap terhadap pertunjukan musik dan kepribadian melancholicus, Sanguiniclus, Flegmaticus, Chorelicus dalam ANOVA tabel sebesar 3,697 dan 0,077, 1,739 dan 0258, 0,006 dan 0,942, 4,512 dan 0,055 (lihat lampiran 6). Dari hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hubungan fungsional antara variabel sikap terhadap pertunjukan musik dengan jenis kepribadian adalah linier, karena nilai signifikansi yang diperoleh > 0.05 .

Hasil Uji linieritas variabel bebas X (sikap terhadap pertunjukan musik) dan variabel terikat Y (kepribadian anak panti asuhan) dapat dilihat (pada tabel rangkuman dibawah ini:

X = Variabel bebas

Y = Varibel terikat

Y₁ : Kepribadian *Melancholicus*

Y₂ : Kepribadian *Sanguinicus*

Y₃ : Kepribadian *Flegmaticus*

Y₄ : Kepribadian *Chorelicus*

Tabel 4.4: Hasil rangkuman uji linieritas

Hubungan Fungsional	Linieritas		
	F Hitung	Sig.	Kesimpulan
Variabel X dan Y ₁	3,697	0,077	Linier
Variabel X dan Y ₂	1,739	0,258	Linier
Variabel X dan Y ₃	0,006	0,942	Linier
Variabel X dan Y ₄	4,512	0,055	Linier

C. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari pearson, untuk membuktikan apakah hipotesis peneliti tepat atau diterima, langkah pengujinya yaitu dengan cara mengkelompokan nilai sikap terhadap pertunjukan musik dengan jenis-jenis kepribadian yang dihasilkan, dari

penjumlahan nilai pada data *excel* (lihat lampiran 3) nilai terbanyak antara satu jenis kepribadian dengan kepribadian yang lain atau sama antara dua kepribadian diambil untuk dikorelasikan dengan data nilai sikap terhadap pertunjukan musik.

Data total nilai sikap terhadap pertunjukan musik dan masing-masing kepribadian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5: Data sikap terhadap pertunjukan dan kepribadian

No	Sikap	Melancholicus
1	83	12
2	104	13
3	95	12
4	84	9
5	83	12
6	98	11
7	93	14
8	92	7
9	97	9
10	65	8
11	94	13
12	80	7
13	83	11
14	81	10
15	83	10

No	Sikap	Sanguiniclus
1	104	9
2	97	9
3	106	10
4	80	7
5	95	7
6	81	9

No	Sikap	Flegmaticus
1	83	12
2	58	9
3	86	11
4	103	10
5	95	7

No	Sikap	Chorelicus
1	91.00	9
2	94.00	11
3	98.00	15
4	104.00	13
5	95.00	7
6	105.00	13
7	58.00	9
8	106.00	11
9	90.00	10
10	86.00	11
11	65.00	8
12	83.00	11
13	84.00	12
14	83.00	10

Hasil output sikap terhadap pertunjukan musik dan kepribadian setelah dikorelasikan dengan rumus korelasi *product moment* dari *Pearson*, menunjukkan tidak ada hubungan antara sikap terhadap pertunjukan musik dengan jenis kepribadian tertentu, dengan demikian hipotesis yang di asumsikan ditolak. Adapun data output spps untuk membuktikan hipotesis dapat dapat dilihat pada

(lampiran 8)

Data hasil korelasi di atas dapat juga dilihat pada tabel yang sudah di kelompokan di bawah ini:

Tabel 4.5 : Hasil Analisis Uji Korelasi.

Hubungan	Koefisien Korelasi	Sig.	Kesimpulan
Sikap terhadap pertunjukan musik dan kepribadian <i>Melancholicus</i>	0,471	0,077	Tidak Ada hubungan yang positif dan signifikan
Sikap terhadap pertunjukan musik dan kepribadian <i>Sanguiniclus</i>	0,550	0,258	Tidak Ada hubungan yang positif dan signifikan
Sikap terhadap pertunjukan musik dan kepribadian <i>Flegmaticus</i>	0,-046	0,942	Tidak Ada hubungan yang positif dan signifikan
Sikap terhadap pertunjukan musik dan kepribadian <i>Chorelicus</i>	0,523	0,055	Tidak Ada hubungan yang positif dan signifikan

C. Pembahasan

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara sikap terhadap pertunjukan dan kepribadian anak panti asuhan, hal tersebut diperkuat dengan output pada koefisien korelasi (*r hit*) dan signifikansi (*sig*) seperti pada tabel di atas yang menerangkan bahwa *r* dan *sig* antara sikap terhadap pertunjukan musik dan kepribadian melancholicus sebesar 0,471 dan 0,077, Sikap terhadap pertunjukan musik dan kepribadian Sanguinicus sebesar 0,550 dan 0,258, sikap terhadap pertunjukan musik dan kepribadian flegmaticus sebesar -0,046 dan 0,942, dan sikap terhadap pertunjukan musik dan kepribadian chorelicus sebesar 0,523 dan 0,055.

Menjawab bagaimana hubungan sikap terhadap pertunjukan musik dengan kepribadian anak panti asuhan pada rumusan masalah, ditemukan bahwa tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara sikap terhadap pertunjukan musik dan kepribadian di panti asuhan budhi bhakti kepek wonosari gunungkidul, hal tersebut sesuai data dan uraian karena tidak sesuai dengan standar signifikansi yang ditetapkan sebesar 95% atau 0,05.

Peneliti juga menemukan kelemahan dalam proses penelitian yang dilaksanakan, penyebab yang mempengaruhi hasil korelasi antara sikap terhadap pertunjukan musik dan kepribadian anak panti sebagai berikut:

1. Jumlah responden yang kurang banyak dikarenakan pada hari pelaksanaan banyak anak-anak panti yang berhalangan untuk hadir peneliti hanya bisa mengumpulkan data dari responden sejumlah 30 anak tersebut dirasa kurang mengingat tanggal pelaksanaan pentas dan penelitian yang sudah ditetapkan.

2. Instrumen penelitian yang kurang banyak, dalam arti tidak cukup hanya dengan menggunakan lima pertanyaan kepribadian saja, hal tersebut tentu berpengaruh terhadap hasil dari kesimpulan jenis kepribadian yang dimiliki.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI dan SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara sikap dan kepribadian, hal tersebut dikuatkan dengan output korelasi (*r hit*) dan signifikansi (*sig*) data antara sikap dengan kepribadian *melancholicus* 0,471 dan 0.077, sikap dengan kepribadian *sanguinicus* 0.550 dan 0,258, sikap dengan kepribadian *flegmaticus* 0,-046 dan 0,942, sikap dengan kepribadian *chorelicus* 0,523 dan 0,055.

Semua anak-anak panti asuhan budhi bhakti tidak memiliki satu jenis kepribadian secara dominan, minimal memiliki 2 atau lebih sifat dasar kepribadian pada anak-anak penghuni panti asuhan.

B. Implikasi

Sikap terhadap pertunjukan musik tidak ada kaitannya dengan jenis kepribadian. Jadi pada dasarnya kepribadian apapun dapat menunjukkan hubungan positif atau negatif terhadap pertunjukan musik. Dengan demikian untuk mengetahui sikap positif terhadap musik perlu dilakukan penelitian lebih mendalam, khususnya pada setiap anak.

C. Saran

Perlu lebih banyak diadakan pentas musik, sebagai media ekspresi anak-anak panti asuhan dalam rangka pembentukan karakter pada masing-masing kepribadian, yaitu *Melancholicus*, *Sanguinicus*, *Flegmaticus*, dan *Chorelicus*.

Daftar Pustaka

- Allport, W. Gordon. 1990. *The Psychology of participation*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Anna Alishahbana: 1984. *Komunikasi Antar Pribadi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Arikunto, S. 1997. *Prosedur Penelitian' Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2000. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Sosial Republik Indonesia. 1997. *Panduan Pelaksanaan Pembinaan Kesejahteraan sosial Melalui Panti sosial Asuhan Anak*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kesejahteraan Anak.
- Kelly, George. 2001. *Personality Theories*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Koentjaningrat. 1984. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: P.T Gramedia.
- Gulo, W. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.]
- Harismojo, Djoko. 2008. Pengertian anak Yatim dan Kedudukannya dalam islam.
<http://alikhlaskebonduren.wordpress.com/2010/01/13/pengertian-anak-yatim-dan-kedudukannya-dalam-islam>.
di akses pada 26 November 2011
- Hadi, S. 2000. *Metodelogi Research*. Jilid 2. Yogyakarta: Andi Offset
- Jamalus. 1988. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta ; Departemen Pendidikan dan Kebudayaan [Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan.

- Kodijat, Latifah. 1983. *Istilah-Istilah Musik*, Jakarta : Penerbit Djambatan.
- Muzzaki. 1990. Pengertian anak yatim dalam islam.
(<http://www.almuzakki.com/pengertian-anak-yatim-dalam-islam.htm> l
diakses 10 Desember 2011
- Narbuko, Cholid dan Achmadi, Abu. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasir, M. 1997. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Priyanto, Joko. 2008. *Seni Pertunjukan*, <http://jurnal.com/2011/05/seni-pertunjukan> diakses 7 Desember 2011
- Purwanto, Ngalim. 1998. Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis.
Bandung: Rosda Karya.
- Rita L. Atkinson, Richard C. Atkinson, dan Ernest R. Hilgard. 1983. *Pengantar psikologi*. Jakarta : Erlangga.
- Salamah,Lela. 2007. *Amal Mulia*,
<http://amal-mulia.com/id/panti.htm>
di akses pada 28 November 2011
- Sobur, Alek. *Psikologi Umum*. Bandung : Pustaka Setia 2003.
- Sofyandi, Herman. 2007. Perilaku Organisasional. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syah, Hendrik. 2005. Info Panti Asuhan,
<http://www.pantiasuhan.info/halaman=daftarpanti&idx=P4b4c7079c1662>
di akses pada 26 November 2011
- Tirtaningrum, Wiwid. 2005. *Rendahnya Kepercayaan Diri Pada Anak panti Asuhan Putri Aisyiyah Malang*. Skripsi S1. Malang: Fakultas Psikologi universitas Muhammadiyah Malang.
- Yudiaryani, M.A. 1997. Panggung Teater Dunia, Diktat Perkuliahian Teater, Fakultas Seni Pertunjukan ISI: Yogyakarta.

Lampiran 1

Instrumen penelitian

ANGKET HUBUNGAN PERTUNJUKAN MUSIK DENGAN KEPERIBADIAN

1. Petunjuk Pengisian

- a. Mohon kesediaan saudara untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada.
- b. Berilah tanda cek (✓) pada kolom yang saudara pilih sesuai keadaan yang sebenarnya.
- c. Ada 3 pilihan jawaban, yaitu:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat tidak Setuju

2. Data Responden

- a. Nama :
- b. Umur :
- c. Jenis kelamin : Laki-laki / Perempuan *)

*) coret yang tidak perlu

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya menyukai pertunjukan music				
2.	Musik dengan alunan lambat membuat saya menjadi malas.				
3.	Musik membantu saya untuk berfikir positif.				
4.	Musik mengganggu konsentrasi belajar saya.				
5.	Musik membuat saya merasa tidak kesepian.				
6.	Musik membuat saya menjadi acuh atau tidak peduli dengan orang lain.				
7.	Saya tidak menyukai pertunjukan musik.				
8.	Musik membuat saya menjadi mudah marah atau emosi.				
9.	Musik membuat saya jadi lebih percaya diri.				

10.	Saya tidak menyukai musik.			
11.	Musik membantu saya dalam berekspresi.			
12.	Musik membuat saya jadi malas belajar.			
13.	Musik membantu saya merasa lebih dekat dengan Tuhan.			
14.	Musik membuat saya menjadi tidak kreatif.			
15.	Saya menjadi lebih bersemangat setelah menyaksikan pertunjukan musik.			
16.	Saya merasa pertunjukan musik ini tidak bermanfaat.			
17.	Saya ingin membuat pertunjukan musik yang serupa.			
18.	Saya tidak ingin menyaksikan pagelaran musik yang diadakan di panti.			
19.	Saya ingin pertunjukan musik seperti ini rutin diadakan..			
20.	Saya jadi lebih tahu tentang keberagaman jenis music			
21.	Saya tidak ingin mengetahui musik lebih dalam lagi.			
22.	Pertunjukan musik yang digelar membuat saya menjadi ingin mempelajari musik.			
23.	Saya tidak setuju pagelaran musik seperti ini diadakan dipanti.			
24.	Saya merasa rugi apabila tidak ikut menyaksikan pertunjukan musik yang di gelar di panti.			
25.	Pertunjukan musik yang di gelar mengganggu aktivitas saya.			
26.	Pertunjukan musik yang digelar dipanti sangat menarik.			
27.	Pagelaran musik yang diadakan di panti membuat suasana tidak nyaman.			
28.	Pertunjukan musik yang digelar membuat suasana menjadi lebih menyenangkan.			
29.	Pertunjukan yang digelar biasa saja dan tidak menarik.			
30.	Pagelaran musik ini membantu mengisi waktu libur saya menjadi lebih bermanfaat.			

DAFTAR PERTANYAAN KEPRIBADIAN

OBJEK PENELITIAN

3. Petunjuk Pengisian

- d. Mohon kesediaan saudara untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada.
- e. Jawab dengan singkat dan jelas.
- f. Berikan alasan berkaitan dengan jawaban

4. Data Responden

- d. Nama :
- e. Umur :
- f. Jenis kelamin : Laki-laki / Perempuan *)

*) coret yang tidak perlu

M

1. Apakah kamu selalu melakukan kegiatan tepat pada waktunya?

Ya

Tidak

Berikan alasan:

2. Apakah kamu tidak lupa selalu mengecek perlengkapan berkaitan dengan kegiatan yang akan kamu lakukan?

Ya

Tidak

Berikan alasan:

3. Rangking berapa yang sering kamu dapatkan disekolah?

Ya

Tidak

Berikan alasan:

4. Apakah musik atau adegan film yang sedih membuat kamu merasa kehilangan semangat ?

Ya

Tidak

Berikan alasan:

5. Apakah kamu selalu menata baju atau merapikan kamar setelah digunakan?

Ya

Tidak

Berikan alasan

S

1. Apakah kamu menyukai musik atau film yang ringan dan gembira?

Ya

Tidak

Berikan alasan:

2. Apakah kamu selalu bersemangat dalam melaksanakan segala kegiatan yang berhubungan dengan masa depan dan cita-cita mu?

Ya

Tidak

Berikan alasan:

3. Apakah kamu mudah bosan dengan rutinitas yang kamu lakukan sehari-hari?

Ya

Tidak

Berikan alasan:

4. Apakah kamu mengalami kesulitan dalam berkonsetrasi?

Ya

Tidak

Berikan alasan:

5. Apakah kamu pilih pilih dalam berteman?

Ya

Tidak

Berikan alasan:

E

1. Apakah kamu sering cepat merasa lelah walaupun baru saja melaksanakan sebuah kegiatan?Lamban

Jawab:

Berikan alasan

2. Dalam melaksanakan kegiatan kamu merasa hal tersebut penting atau tidak?

Ya

Tidak

Berikan alasan:

3. Apabila diberi amanat dari pengelola panti apakah akan kamu laksanakan dengan sepenuh hati atau tidak (biasa saja)?

Ya

Tidak

Berikan alasan

4. Apakah kamu betah melakukan kegiatan yang sama selama berjam-jam atau ber hari?

Ya

Tidak

Berikan alasan:

5. Apabila suatu saat kamu menemukan sebuah dompet berisi uang yang lumayan dan ada identitas pemiliknya kamu akan pilih mana antara mengembalikan uang tersebut atau tidak mengembalikan uang tersebut?

Ya

Tidak

Berikan alasan:

C

1. Apakah kamu melakukan kegiatan ibadah tepat pada waktunya dan tidak menunda-nunda untuk melaksanakannya?

Ya

Tidak

Berikan alasan:

2. Apakah kamu merasa perlu berjuang sekutu tenaga dalam melakukan hal-hal yang baik sekarang untuk masa depan nanti?

Ya

Tidak

Berikan alasan:

3. Dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan tanggung jawab, apakah akan segera kamu laksanakan atau tidak (santai saja) yang penting pekerjaan tersebut selesai?

Ya

Tidak

Berikan alasan:

4. Apakah kamu biasa mengecek kembali perlengkapan yang berkaitan dengan kegiatan yang akan kamu laksanakan dan setelah dilaksanakan? kurang teliti

Ya

Tidak

Berikan alasan:

5. Apabila dalam sebuah perkumpulan sedang diadakan pemilihan ketua atau pemimpin dan tidak ada yang bersedia, apakah kamu bersedia untuk mengajukan diri menjadi pemimpin atau ketua?

Ya

Tidak

Berikan alasan:

DAFTAR PERTANYAAN KEPRIBADIAN

TEMAN OBJEK

5. Petunjuk Pengisian

- g. Mohon kesediaan saudara untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada.
- h. Jawab dengan menuliskan YA atau TIDAK
- i. Berikan alasan berkaitan dengan jawaban

6. Data Responden

- g. Nama :
- h. Umur :
- i. Jenis kelamin : Laki-laki / Perempuan *)

*) coret yang tidak perlu

M

1. Apakah dia termasuk teman selalu melakukan kegiatan tepat pada waktunya?

Jawab:

Berikan alasan:

2. Apakah dia termasuk teman selalu mengecek perlengkapan berkaitan dengan kegiatan yang akan kamu lakukan?

Jawab:

Berikan alasan:

3. Rangking berapa yang sering dia dapatkan disekolah?apakah dia termasuk teman yang pandai?

Jawab:

Berikan alasan:

4. Apakah musik atau adegan film yang sedih dia seperti merasa kehilangan semangat ?

Jawab:

Berikan alasan:

5. Apakah dia selalu menata baju atau merapikan kamar setelah digunakan?

Jawab:

Berikan alasan:

S

1. Apakah dia menyukai musik atau film yang ringan dan gembira?periang

Jawab:

Berikan alasan:

2. Apakah dia selalu bersemangat dalam melaksanakan segala kegiatan yang berhubungan dengan masa depan dan cita-citanya?optimis

Jawab:

Berikan alasan:

3. Apakah kamu merasa bahwa gampang bosan dengan rutinitas yang dia lakukan sehari-hari?

Jawab:

Berikan alasan:

4. Apakah menurutmu dia termasuk teman yang tidak suka terlalu serius dalam banyak hal? kurang serius

Jawab:

Berikan alasan:

5. Apakah dia sering pilih-pilih dalam memilih teman? mudah bergaul

Jawab:

Berikan alasan:

E

1. Apakah kamu sering melihat atau merasakan dia cepat merasa lelah walaupun baru saja melaksanakan sebuah kegiatan?

Jawab:

Berikan alasan:

2. Apakah dia termasuk teman yang pemalas?

Jawab:

Berikan alasan

3. bila diberi amanat dari pengelola panti apakah kamu melihat dia melaksanakan dengan sepenuh hati atau biasa saja?

Jawab:

Berikan alasan:

4. Apakah kamu sering melihat dan merasakan dia betah melakukan kegiatan yang sama selama berjam-jam atau ber hari-hari? misalnya belajar atau mengerjakan sesuatu?

Jawab:

Berikan alasan:

5. Apakah dia termasuk teman yang kuat pendiriannya atau tidak gampang goyah?

Jawab:

Berikan alasan:

C

1. Apakah kamu sering melihat dia melakukan kegiatan ibadah tepat pada waktunya dan tidak menunda-nunda untuk melaksanakannya?

Jawab:

Berikan alasan:

2. Apakah dia termasuk teman yang punya motivasi kuat dalam melaksanakan atau melakukan kegiatan yang berhubungan dengan panti dan sekolah?

Jawab:

Berikan alasan:

3. Apakah dia termasuk teman yang cepat dan tidak suka menunda-nunda dalam melaksanakan tugas?

Jawab:

Berikan alasan:

4. Menurutmu dia termasuk orang yang teliti atau tidak?

Jawab:

Berikan alasan:

5. Apakah dia termasuk teman yang sering mengajukan diri untuk menjadi ketua atau pemimpin dalam sebuah kegiatan?

Jawab:

Berikan alasan:

DAFTAR PERTANYAAN KEPRIBADIAN

SEBAGAI RUJUKAN PENELITI

7. Petunjuk Pengisian

- j. Mohon kesediaan saudara untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada.
- k. Jawab dengan singkat dan jelas.
- l. Berikan alasan berkaitan dengan jawaban

8. Data Responden

- j. Nama :
- k. Umur :
- l. Jenis kelamin : Laki-laki / Perempuan *)

*) coret yang tidak perlu

M

1. Apakah kamu selalu melakukan kegiatan tepat pada waktunya?

Jawaban

alasan:

2. Apakah kamu tidak lupa selalu mengecek perlengkapan berkaitan dengan kegiatan yang akan kamu lakukan?

Jawaban

alasan:

3. Rangking berapa yang sering kamu dapatkan disekolah?

Jawaban

alasan:

4. Apakah musik atau adegan film yang sedih membuat kamu merasa kehilangan semangat ?

Jawaban

alasan:

5. Apakah kamu selalu menata baju atau merapikan kamar setelah digunakan? suka kerapihan

Jawaban:

alasan:

s

1. Apakah kamu menyukai musik atau film yang ringan dan gembira?

Jawaban:

alasan:

2. Apakah kamu selalu bersemangat dalam melaksanakan segala kegiatan yang berhubungan dengan masa depan dan cita-cita mu?

Jawaban:

alasan:

3. Apakah kamu mudah bosan dengan rutinitas yang kamu lakukan sehari-hari?

Jawaban:

alasan:

4. Apakah kamu mengalami kesulitan dalam berkonsetrasi?

Jawaban:

alasan:

5. Apakah kamu pilih pilih dalam berteman?

Jawaban:

Alasan:

F

1. Apakah kamu sering cepat merasa lelah walaupun baru saja melaksanakan sebuah kegiatan?

Jawaban:

alasan:

2. Dalam melaksanakan kegiatan kamu merasa hal tersebut penting atau biasa saja?

Jawaban:

alasan:

3. Apabila diberi amanat dari pengelola panti apakah akan kamu laksanakan dengan sepenuh hati atau biasa saja?

Jawaban:

alasan:

4. Apakah kamu betah melakukan kegiatan yang sama selama berjam-jam atau ber hari-hari?

Jawaban:

alasan:

5. Apabila suatu saat kamu menemukan sebuah dompet berisi uang yang lumayan dan ada identitas pemiliknya kamu akan pilih mana antara mengembalikan uang tersebut atau tidak mengembalikan uang tersebut?

Jawaban:

alasan:

C

1. Apakah kamu melaukan kegiatan ibadah tepat pada waktunya dan tidak menunda-nunda untuk melaksanakannya?

Jawaban:

alasan:

2. Apakah kamu merasa perlu berjuang sekuat tenaga dalam melakukan hal-hal yang baik sekarang untuk masa depan nanti?

Jawaban:

alasan:

3. Dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan tanggung jawab, apakah akan segera kamu laksanakan atau santai saja yang penting pekerjaan tersebut selesai?

Jawaban:

alasan:

4. Apakah kamu biasa mengecek kembali perlengkapan yang berkaitan dengan kegiatan yang akan kamu laksanakan dan setelah dilaksanakan?

Jawaban:

alasan:

5. Apabila dalam sebuah perkumpulan sedang diadakan pemilihan ketua atau pemimpin dan tidak ada yang bersedia, apakah kamu bersedia untuk mengajukan diri menjadi pemimpin atau ketua?

Jawaban:

alasan:

KUNCI JAWABAN WAWANCARA KEPRIBADIAN

Apabila responden dan teman responden menjawab YA berarti kata tersebut merujuk pada kunci jawaban yang terdaftar dibawah ini:

Melancholicus (melankolis)

1. Teratur
2. Teliti
3. Pandai
4. Pemurung
5. Suka kerapihan

Sanguiniclus (sanguinisi)

1. Periang.
2. Optimis.
3. Kurang serius.
4. Mudah bergaul.

Flegmaticus (flegmatisi)

1. Lamban.
2. Pemalas.
3. Sangat setia.
4. Kuat pendiriannya.

Cholericus (cholerisi)

1. Tidak suka bertele-tele .
2. Punya motivasi yang kuat.

3. Cepat dalam melaksanakan tugas.

4. Kurang teliti.

5. Punya jiwa pemimpin.

Lampiran 2

Uji validitas dan reliabelitas instrumen

Correlations

		total
	Pearson Correlation	.523
Si_1	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
	Pearson Correlation	.483
Si_2	Sig. (2-tailed)	.007
	N	30
	Pearson Correlation	.614
Si_3	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
	Pearson Correlation	.534
Si_4	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
	Pearson Correlation	.798
Si_5	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
	Pearson Correlation	.714
Si_6	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
	Pearson Correlation	.440
Si_7	Sig. (2-tailed)	.015
	N	30
	Pearson Correlation	.837
Si_8	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
	Pearson Correlation	.862
Si_9	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
	Pearson Correlation	.864
Si_10	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
	Pearson Correlation	.653
Si_11	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
	Pearson Correlation	.749
Si_12	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Si_13	Pearson Correlation	.205

	Sig. (2-tailed)	.277
	N	30
	Pearson Correlation	.498
Si_14	Sig. (2-tailed)	.005
	N	30
	Pearson Correlation	.579
Si_15	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
	Pearson Correlation	.667
Si_16	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
	Pearson Correlation	.457
Si_17	Sig. (2-tailed)	.011
	N	30
	Pearson Correlation	.786
Si_18	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
	Pearson Correlation	.593
Si_19	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
	Pearson Correlation	.741
Si_20	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
	Pearson Correlation	.538
Si_21	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
	Pearson Correlation	.631
Si_22	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
	Pearson Correlation	.726
Si_23	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
	Pearson Correlation	.523
Si_24	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
	Pearson Correlation	.673
Si_25	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
	Pearson Correlation	.785
Si_26	Sig. (2-tailed)	.000

	N	30
	Pearson Correlation	-.796
Si_27	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
	Pearson Correlation	.767
Si_28	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
	Pearson Correlation	.456
Si_29	Sig. (2-tailed)	.011
	N	30
	Pearson Correlation	.792
Si_30	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
total	Pearson Correlation	1
	N	30

Correlations

	Kep_20
	Pearson Correlation
Kep_1	Sig. (2-tailed)
	N
	Pearson Correlation
Kep_2	Sig. (2-tailed)
	N
	Pearson Correlation
Kep_3	Sig. (2-tailed)
	N
	Pearson Correlation
Kep_4	Sig. (2-tailed)
	N
	Pearson Correlation
Kep_5	Sig. (2-tailed)
	N
Kep_6	Pearson Correlation
	Sig. (2-tailed)

	N	30
	Pearson Correlation	-.120
Kep_7	Sig. (2-tailed)	.529
	N	30
	Pearson Correlation	.468
Kep_8	Sig. (2-tailed)	.009
	N	30
	Pearson Correlation	.301
Kep_9	Sig. (2-tailed)	.106
	N	30
	Pearson Correlation	.000
Kep_1	Sig. (2-tailed)	1.000
0	N	30
	Pearson Correlation	.094
Kep_1	Sig. (2-tailed)	.619
1	N	30
	Pearson Correlation	.111
Kep_1	Sig. (2-tailed)	.560
2	N	30
	Pearson Correlation	.516
Kep_1	Sig. (2-tailed)	.004
3	N	30
	Pearson Correlation	.396
Kep_1	Sig. (2-tailed)	.031
4	N	30
	Pearson Correlation	-.033
Kep_1	Sig. (2-tailed)	.861
5	N	30
	Pearson Correlation	.267
Kep_1	Sig. (2-tailed)	.153
6	N	30
	Pearson Correlation	.367
Kep_1	Sig. (2-tailed)	.046
7	N	30
	Pearson Correlation	.029
Kep_1	Sig. (2-tailed)	.878
8	N	30
	Pearson Correlation	.042
Kep_1	Sig. (2-tailed)	.825
9	N	30



Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,823	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kep_1	12,7000	16,907	,380	,817
Kep_2	12,5333	16,120	,578	,805
Kep_3	12,5333	16,878	,382	,816
Kep_4	12,8000	16,648	,486	,811
Kep_5	12,3667	16,930	,427	,814
Kep_6	12,2000	17,614	,393	,817
Kep_7	12,2667	18,202	,114	,827
Kep_8	12,3000	16,976	,469	,812
Kep_9	12,3000	17,045	,448	,813
Kep_10	12,6000	16,593	,449	,813
Kep_11	12,4333	16,806	,427	,814
Kep_12	12,3667	17,068	,388	,816
Kep_13	12,3333	17,195	,374	,817
Kep_14	12,6667	16,713	,424	,814
Kep_15	12,3000	18,355	,055	,831
Kep_16	12,6000	16,662	,432	,814
Kep_17	12,2333	17,289	,454	,814
Kep_18	12,4000	16,869	,425	,814
Kep_19	12,3333	17,126	,394	,816
Kep_20	12,6333	16,930	,366	,817

Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,931	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Si_1	90,7667	126,116	,481	,930
Si_2	91,5333	125,637	,407	,932
Si_3	91,0667	126,754	,580	,929
Si_4	90,9667	127,551	,487	,930
Si_5	90,8333	120,626	,760	,926
Si_6	90,9667	124,792	,671	,928
Si_7	91,0000	130,552	,419	,931
Si_8	90,8667	122,257	,809	,926
Si_9	91,0333	122,861	,837	,925
Si_10	90,7667	121,633	,836	,925
Si_11	91,0000	126,621	,612	,928
Si_12	90,7667	125,909	,733	,927
Si_13	91,9667	132,792	,135	,935
Si_14	90,8333	129,178	,479	,930
Si_15	91,0667	125,789	,519	,930
Si_16	90,9667	128,792	,650	,929
Si_17	91,2333	127,840	,403	,931
Si_18	90,9333	125,995	,779	,927
Si_19	91,1000	128,783	,572	,929
Si_20	90,9333	126,547	,731	,927
Si_21	91,1667	127,937	,504	,930
Si_22	91,0667	127,168	,608	,928
Si_23	91,0000	125,310	,709	,927
Si_24	91,3333	127,126	,463	,930
Si_25	91,1000	128,921	,662	,929
Si_26	91,1333	125,085	,749	,927
Si_27	92,4000	147,972	-,810	,944
Si_28	90,9333	122,892	,733	,927
Si_29	91,1000	130,093	,456	,930
Si_30	90,9333	121,720	,758	,926

Lampiran 3

Data nilai angket sikap dan kepribadian

DATA PENELITIAN

No	Sikap terhadap Pertunjukan Musik																		Σ	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9											
1	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	91
2	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	1	4	4	4	94
3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	98
4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	104
6	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	95
7	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	84
8	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	81
9	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	83
10	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	105
11	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58
12	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	98
13	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	93
14	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	106
15	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	92
16	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	90
17	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	104
18	1	4	1	4	1	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	86
19	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	97
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	106
21	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	103
22	4	1	3	4	1	1	4	1	1	1	1	3	4	1	3	3	3	3	3	65
23	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	94
24	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	80
25	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
26	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	81
27	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	95
28	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	84
29	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	81
30	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	83

Perbandingan Skor Kepribadian

No	M					S					F					C				
	OBJEK		TEMAN		PENELITI	OBJEK		TEMAN		PENELITI	OBJEK		TEMAN		PENELITI	OBJEK		TEMAN		PENELITI
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	1	0	0	1	2	1	0	1	1	3	0	0	1	0	1	1	1	1	1	4
2	0	1	0	1	3	1	0	1	1	4	0	1	0	1	2	1	1	1	0	3
3	0	0	1	0	2	0	0	1	0	2	0	0	1	0	1	0	1	1	1	5
4	0	1	1	1	4	0	1	1	1	4	4	0	1	0	1	2	0	1	1	0
5	1	1	0	1	4	1	1	1	1	5	1	0	1	0	1	3	1	1	1	5
6	0	0	0	1	2	0	0	1	0	1	6	1	0	0	0	2	0	1	1	0
7	1	1	1	1	5	0	1	0	1	3	7	1	0	1	2	1	1	0	0	1
8	0	0	1	1	3	0	0	1	0	1	8	1	0	0	1	2	1	1	0	2
9	0	1	1	1	4	0	1	1	1	4	9	1	0	0	1	2	1	1	1	4
10	1	0	0	1	0	2	1	1	1	5	10	0	1	1	3	1	1	1	1	5
11	0	0	0	1	0	1	0	1	1	3	11	0	0	1	0	2	1	1	0	4
12	0	1	1	1	4	0	0	1	1	3	12	1	0	0	1	2	1	0	1	3
13	1	1	1	0	1	4	1	1	1	1	5	13	0	0	0	1	2	1	1	0
14	0	1	1	1	4	1	0	1	1	3	14	0	0	1	2	1	0	1	1	3
15	0	0	1	1	3	0	0	0	1	2	15	0	0	0	1	2	1	0	0	1
16	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	16	0	0	0	1	1	0	1	1	0
17	1	0	1	0	1	3	0	0	1	0	17	1	1	1	4	0	0	1	1	0
18	1	1	0	1	3	0	1	0	1	3	18	0	0	0	1	1	0	1	1	4
19	1	0	0	1	3	0	1	0	1	3	19	0	1	0	1	3	1	1	1	4
20	0	0	0	1	2	0	0	0	1	3	20	1	1	1	4	1	0	1	0	2
21	0	1	0	1	3	0	0	1	0	1	21	1	1	0	1	3	1	1	1	3
22	1	1	0	1	3	0	0	0	1	2	22	0	1	0	2	1	1	0	0	3
23	0	1	1	1	4	1	1	1	1	5	23	0	1	0	2	1	0	1	1	3
24	0	1	0	1	3	0	0	1	0	1	24	0	1	0	2	1	0	0	1	0
25	0	1	1	1	4	1	0	0	1	3	25	0	1	0	2	1	0	1	0	2
26	1	1	0	1	4	0	0	1	2	1	26	0	1	0	2	1	0	0	0	1
27	0	0	1	1	2	0	0	0	1	2	27	0	1	0	2	1	0	0	1	3
28	1	1	0	1	4	1	0	1	1	4	28	0	1	0	2	1	0	1	1	5
29	0	0	1	1	3	0	0	1	0	2	29	1	0	0	2	1	0	0	1	3
30	0	1	1	1	4	0	0	1	1	3	30	1	1	1	4	0	0	1	1	4
Total	93		87		93	Total	65		78		Total	74		71		61		79		80
						Total	94		93		Total	94		93		92		98		98

Lampiran 4

Out put frequensi sikap terhadap pertunjukan dan kepribadian

Frequencies

Statistics

X Sikap terhadap Pertunjukkan Musik		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		89.90
Median		91.50
Mode		83
Std. Deviation		11.517
Variance		132.645
Minimum		58
Maximum		106
Sum		2697

Statistics		
M		
N	Valid	20
	Missing	0
Mean	9,10	
Median	9,00	
Mode	10	
Std. Deviation	2,551	
Variance	6,507	
Minimum	4	
Maximum	14	

Statistics		
S		
N	Valid	20
	Missing	0
Mean	7,13	
Median	7,00	
Mode	8	
Std. Deviation	2,255	
Variance	5,085	
Minimum	2	
Maximum	12	

Statistics		
F		
N	Valid	20
	Missing	0
Mean	7,13	
Median	7,00	
Mode	6	
Std. Deviation	1,456	
Variance	2,120	
Minimum	4	
Maximum	10	

Statistics		
C		
N	Valid	20
	Missing	0
Mean	4,50	
Median	4,00	
Mode	3	
Std. Deviation	1,697	
Variance	2,879	
Minimum	17	
Maximum	7	

Lampiran 5

*Uji normalitas sikap terhadap pertunjukan musik dan tipe-tipe
kepribadian*

Chi-Square Test

Frequencies

Sikap

	O bserved N	Expected N	Residual
58.00	1	1.6	-.6
5.00	1	1.6	-.6
0.00	1	1.6	-.6
1.00	3	1.6	1.4
3.00	4	1.6	2.4
4.00	2	1.6	.4
6.00	1	1.6	-.6
0.00	1	1.6	-.6
1.00	1	1.6	-.6
2.00	1	1.6	-.6
3.00	1	1.6	-.6
4.00	2	1.6	.4
5.00	2	1.6	.4
7.00	1	1.6	-.6
8.00	2	1.6	.4
03.00	1	1.6	-.6
04.00	2	1.6	.4

05.00	1	1.6	-.6
06.00	2	1.6	.4
otal	0		

Kepribadian

	O bserved N	Expected N	Residual
.00	1	3.8	-2.8
.00	2	3.8	-1.8
.00	6	3.8	2.3
0.00	3	3.8	-.8
1.00	4	3.8	.3
2.00	7	3.8	3.3
3.00	6	3.8	2.3
4.00	1	3.8	-2.8
otal	0		

Test Statistics

	Sikap	Kepribadian
Chi-Square	8 .000 ^a	10.5 33 ^b
df	1 8	7
Asymp. Sig.	.	.160
979		

a. 19 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 1.6.

b. 8 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 3.8.

Lampiran 6

*Uji linieritas sikap terhadap terhadap pertunjukan musik dan tipe-tipe
kepribadian*

Uji Linieritas

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regr ession	14.998	1	14.998	3.697	.077 ^a
Residual	52.736	3	4.057		
Total	67.733	4			

a. Predictors: (Constant), Si

b. Dependent Variable: M

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regr ession	2.272	1	2.272	1.739	.258 ^a
Residual	5.228	4	1.307		
Total	7.500	5			

a. Predictors: (Constant), Si

b. Dependent Variable: S

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regr ession	.031	1	.031	.06	.942 ^a

	Resi	14.769	3	4.923		
dual						
Total	14.800	4				

a. Predictors: (Constant), Si

b. Dependent Variable: F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regr	16.082	1	16.08	4.	.
ession			2	512	055 ^a
Resi	42.775	1	3.565		
dual		2			
Total	58.857	1			
		3			

a. Predictors: (Constant), Si

b. Dependent Variable: C

Lampiran 7

*Uji korelasi sikap terhadap terhadap pertunjukan musik dan tipe-tipe
kepribadian*

Correlations

[DataSet1] D:\data korelasi\M.sav

Correlations

	Si	M
Pearson Correlation	1	.4
i	71	.0
Sig. (2-tailed)	77	
N	15	15
Pearson Correlation	.4	1
i	71	
Sig. (2-tailed)	.0	
N	77	
	15	15

Correlations

[DataSet2] D:\data korelasi\S.sav

Correlations

	Si	S
Pearson Correlation	1	.5
i	50	.2
Sig. (2-tailed)	58	
N	6	6
Pearson Correlation	.5	1
i	50	
Sig. (2-tailed)	.2	
N	58	
	6	6

Correlations

[DataSet3] D:\data korelasi\F.sav

Correlations

	Si	F
Pearson Correlation	1	.046
i Sig. (2-tailed)		.9 42
N	5	5
Pearson Correlation	-.046	1
i Sig. (2-tailed)		.9 42
N	5	5

Correlations

[DataSet4] D:\data korelasi\C.sav

Correlations

	Si	C
Pearson Correlation	1	.5
i Sig. (2-tailed)		.0 55
N	14	14
Pearson Correlation	.5	1
i Sig. (2-tailed)		.0 55
N	14	14

Lampiran 8

Foto Panti Asuhan dan proses penelitian









Lampiran 9

Ijin penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207

<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01

10 Jan 2011

Nomor : 039/H.34.12/PP/I/2012

6 Januari 2012

Lampiran : --

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Propinsi DIY
Komplek Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan survei/observasi/penelitian untuk memperoleh data menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

Hubungan Antara Sikap terhadap Pertunjukan Musik dan Kepribadian Anak di Panti Asuhan Budi Pakti Kepeke Wonosari Gunungkidul

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : PUNGKY SETYAWAN
NIM : 05208241036
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Musik
Waktu Pelaksanaan : Bulan Januari s.d. Februari 2012

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.





**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/159/V/1/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Bahasa & Seni UNY Nomor : 039/H.34.12/PP/I/2012
Tanggal : 06 Januari 2012 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILIBERATKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama	:	PUNGKY SETYAWAN	NIP/NIM	:	05208241036
Alamat	:	Karangmalang Yogyakarta			
Judul	:	HUBUNGAN ANTARA SIKAP TERHADAP PERTUNJUKAN MUSIK DAN KEPRIBADIAN ANAK DI PANTI ASUHAN BUDI BAKTI KEPEK WONOSARI GUNUNGKIDUL			
Lokasi	:	- Kota/Kab. GUNUNG KIDUL			
Waktu	:	09 Januari 2012 s/d 09 April 2012			

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib memtaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 09 Januari 2012
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Gunung Kidul cq KPPTSP
3. Ka Dinas Sosial Prov. DIY
4. Dekan Fak. Bahasa & Seni UNY



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS SOSIAL
Jl. Janti, Banguntapan Telepon / Fax (0274) 514932, 563510
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada : Kepala Panti Sosial Asuhan Anak Budi Bhakti
Dari : Kepala Dinas Sosial Provinsi DIY
Tanggal : 11 Januari 2012
Nomor : 070/0128/1.3
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

Memperhatikan surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi DIY, Nomor 070/159/V/1/2012, Tanggal 6 Januari 2012, Perihal Ijin Penelitian maka dengan ini diharapkan Kepala Panti Sosial Asuhan Anak untuk memberikan bantuan berupa data dan Informasi berkaitan dengan ijin penelitian di Panti Sosial Asuhan Anak Budi Bhakti pada :

Nama : Pungky Setyawan
No. Mahasiswa : 05208241036
Instansi : Fakultas Bahasa dan Seni UNY
Waktu : 3 (tiga) Bulan Mulai : 9 Januari 2012 s/d 9 April 2012
Lokasi : Panti Sosial Asuhan Anak Budi Bhakti

Judul Penelitian : Hubungan antara sikap terhadap pertunjukan music dan kepribadian anak di Panti Asuhan Budi Bhakti Kepek Wonosari Gunungkidul.
Catatan : Agar yang bersangkutan dapat memberikan laporan hasil penelitian ke Dinas Sosial Provinsi DIY dan memenuhi ketentuan yang ada di Panti Sosial Asuhan Anak Budi Bhati.

Demikian untuk dilaksanakan.

Kepala

Drs. Sulistyo, SH,CN,M.Si
NIP 19580619 198403 1 005